

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dengan melihat hasil *literature review* yang telah dibahas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a.** Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan status gizi balita adalah dengan melakukan pemberdayaan ibu. Pemberdayaan ibu dapat berupa berbagai cara yaitu dapat melalui pendidikan dan pelatihan, untuk pendidikan sendiri dapat berupa pemberian promosi kesehatan penyuluhan, konseling, sedangkan untuk pelatihan dapat diberikan dengan mengadakan kelas ibu-ibu. Hasil penelitian membuktikan bahwa pemberdayaan berupa pendidikan/ pemberian edukasi dengan materi gizi balita secara positif dapat meningkatkan asupan energi dan protein balita.
- b.** Status gizi yang kurang baik dapat mempengaruhi kesehatan anak, dimana jika kesehatan anak menurun maka dapat mengganggu perkembangan anak tersebut, untuk menghindari terjadinya masalah yang lebih kompleks maka status gizi anak perlu dipantau agar jika terjadi permasalahan bisa segera diatasi. Dari 15 jurnal penelitian yang ditelaah, 9 diantaranya membahas tentang pengaruh status gizi balita terhadap perkembangan balita yang mana hasilnya terdapat 7 penelitian yang hasilnya terdapat keterkaitan antara status gizi terhadap

perkembangan balita dan ada 2 penelitian yang hasilnya tidak terdapat keterkaitan antara status gizi dengan perkembangan balita, faktor lingkungan pengasuhan, lingkungan fisis & kimia, sosial ekonomi, status kesehatan dan psikologi dapat menjadi faktor pengaruh perkembangan anak.

- c. Ibu sebagai orang terdekat anak perlu memiliki pengetahuan lebih tentang gizi anak agar kebutuhan nutrisi anaknya terpenuhi dengan baik dan status gizinya baik, pemberian pendidikan/ pengetahuan kepada ibu dapat menjadi salah satu pemberdayaan yang efektif dalam menangani permasalahan status gizi agar tidak sampai terjadi masalah perkembangan balita.

## **5.2 Saran**

- a. Bagi tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan lebih inovatif dalam memberikan pengetahuan kepada ibu, tidak hanya dengan konseling ataupun penyuluhan tetapi dapat melalui penyelenggaraan kelas ibu dan balita yang isinya tidak hanya tentang materi tetapi juga praktik langsung, misalnya praktik menyiapkan menu 4 sehat 5 sempurna. Ibu akan lebih mudah mengingat dan memahami apabila mencoba mempraktikkan secara langsung.

- b. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah fakta- fakta lebih lanjut mengenai pemberdayaan ibu untuk menangani status gizi

maupun perkembangan anak dengan cara melakukan penelitian data primer.